

MELATIH DAN MENDIDIK ANAK SEBAGAI CALON PEMIMPINAN MASA DEPAN

Latifah Wulandari Binti Asbaruna¹, Ridwan Ismail Gorib²

¹)Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Komputer, Universitas Ma'soem

²)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Koperasi Indonesia
e-mail: latifahwulandariasbaruna@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu orang tua dalam memahami gagasan kepemimpinan dan bagaimana membimbing anak-anaknya menjadi pemimpin sejak dini sehingga dapat tumbuh menjadi pemimpin yang efektif. Diharapkan pelatihan kepemimpinan dasar ini dapat menjadi strategi dalam mewujudkan generasi yang berjiwa pemimpin yang responsif dan inovatif. Konsep kepemimpinan sebagai talenta bawaan sejak lahir, dimana kepemimpinan sudah terbawa serta dan dapat dikembangkan selama proses hidup manusia, dimana setiap anak bisa kita didik sejak kecil untuk menjadi seorang pemimpin. Untuk itu tugas orang tua dan guru untuk mengarahkan anak untuk menjadi seorang pemimpin sejak anak masih kecil. Kepemimpinan merupakan sebuah seni yang berhubungan dengan talenta anak, sekaligus sebagai ilmu yang mana konsep dan gagasan kepemimpinan harus kita peajari. Untuk itu, orang tua anak perlu dibekali dengan beberapa keahlian, salah satunya adalah ilmu tentang kepemimpinan. Metode atau tahapan untuk mengajarkan pendidikan kepemimpinan kepada anak yang dilakukan peneliti yakni melalui pelatihan materi kepemimpinan kepada orang tua anak. Dimana metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah dengan interaksi langsung melalui ceramah, tutorial, dan diskusi dalam rangka mengembangkan kemampuan kepemimpinan pada anak. Hasil evaluasi terhadap peserta pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tercapainya tujuan pengabdian kepada orang tua, dimana adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan materi mengenai kepemimpinan. Peserta dalam kegiatan ini adalah orang tua dan anak. Berdasarkan hasil kegiatan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum peserta bersemangat untuk belajar ilmu kepemimpinan.

Kata kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, Anak.

Abstract

The purpose of this community service is to assist parents in understanding the idea of leadership and how to guide their children toward becoming leaders from an early age so that they can grow up to be effective leaders. It is believed that this foundational leadership education would serve as a tool for developing a generation of adaptable and creative leaders. The idea of leadership is one that is innate from birth, can be cultivated during the course of a person's life, and can be taught to every child beginning in early infancy. Because of this, it is the responsibility of parents and educators to guide young children toward becoming leaders. Leadership is both a science in which we must research leadership concepts and ideas and an art that is tied to children's talents. Because of this, parents of children need to possess a variety of talents, including understanding of leadership. Researchers use training on leadership resources for the parents of the children as their strategy or stage for imparting leadership education to children. In order to foster leadership qualities in youngsters, the community service method used involves direct involvement through lectures, tutorials, and conversations. The evaluation of community service participants revealed that the objective of serving parents was met since there was an improvement in participants' understanding after they were given leadership-related reading material. Parents and kids are involved in this activity. The activity's outcomes led to the conclusion that participants were generally interested about learning leadership science.

Keywords: Children, Leadership, And Training.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan yaitu suatu aktivitas yang memberikan pengaruh kepada orang lain supaya bisa bekerja sama untuk meraih tujuan yang sudah ditetapkan. Banyak sekali para ahli di bidang manajemen memberikan definisi mengenai teori kepemimpinan yang tujuannya supaya organisasi lebih efektif dan efisien, hal ini dikarenakan organisasi tidak dapat terpisah dengan kepemimpinan. Atribut, kepemimpinan yaitu sekumpulan karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Sehingga, pemimpin bisa diartikan sebagai seorang yang mempunyai keahlian bisa memberi pengaruh kepada orang lain, yang pada akhirnya orang-orang yang dipimpinya bisa menerimanya sebagai figur yang pantas sebagai pemimpin mereka.

Pelatihan mengenai konsep kepemimpinan bertujuan untuk membantu anak dan orang tua agar mengetahui dan memahami cara meningkatkan kemampuan kepemimpinan dari tiap-tiap anak dan bertujuan untuk menghasilkan anak yang memiliki jiwa seorang pemimpin yang baik, mempunyai gaya tersendiri dalam memimpin sebuah organisasi. Terdapat beberapa faktor yang merangsang jiwa kepemimpinan anak diantaranya faktor internal (pribadi) dan faktor eksternal (lingkungan).. Kepemimpinan adalah suatu aktivitas untuk mempengaruhi orang lain. Tapi tidak semua orang yang melakukan aktivitas mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan adalah pemimpin.

Pengertian manajemen dan kepemimpinan sering diperbincangkan. Perihal ini bisa terjadi dikarenakan kegiatan manajemen, yang terdiri dari *planning*, *leading*, *organizing*, dan *controlling*, seperti kegiatan kepemimpinan. Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah. Karena seorang pemimpin membutuhkan kemampuan dan kematangan yang ideal, karena seorang pemimpin tidak sekedar konsep teoritis, namun juga bagian dari proses pendewasaan (Abdurrahman, 2018). Tujuan pengabdian ini akan mengajarkan tentang “Melatih dan mendidik anak sebagai calon pemimpin masa depan”. Yaitu dengan interaksi langsung melalui diskusi dengan orang tua anak.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan cara melatih dan mendidik anak sebagai calon kepemimpinan masa depan, melalui penyuluhan kepada orang tua yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dengan interaksi langsung melalui metode ceramah, tutorial, dan diskusi dalam rangka mengembangkan kemampuan kepemimpinan pada anak. Metode ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan pentingnya memiliki jiwa seorang pemimpin dan memberikan motivasi kepada orang tua agar memiliki kemauan untuk tau apa itu jiwa kepemimpinan. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang jiwa kepemimpinan. Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan karakteristik anak. Sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para orang tua dan anak Tk. Bahan dan alat yang digunakan adalah peragaan dan pemberian bahan atau materi-materi mengenai kepemimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan di kalangan orang tua dan anak dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan registrasi dan pembagian *star kit* (*map*, *pena*, *block note*, dan materi pelatihan untuk 20 peserta pelatihan yang merupakan para orang tua dan anak Tk. Ketua tim pengabdian menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan penyampaian materi pelatihan dilakukan oleh Ridwan Ismail Gorib, S.E., M.M dan Latifah Wulandari, S.E., M.M., CPRM sebagai tim pengabdian. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Materi pelatihan yang disampaikan terdiri dari materi Manajemen SDM, Pengetahuan SDM, Pengelolaan SDM serta Peran Orang tua dan Guru.

Kegiatan mengajar jiwa kepemimpinan pada orang tua sangat diperlukan agar para orang tua dapat menjaga suasana ketika proses mendidik anak dirumah dalam upaya agar anak mempunyai jiwa kepemimpinan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan keberhasilan di masa depan. Anak harus dibekali ilmu kepemimpinan agar mereka mampu memimpin dirinya sendiri maupun orang lain untuk mencapai tujuan (Rahmawati, 2016). Tanpa adanya jiwa kepemimpinan maka seseorang tidak akan maju dan siap dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman, mereka akan menemukan rasa jenuh karena tidak berani untuk menduduki posisi atau jabatan yang lebih tinggi, dan mereka tidak akan mampu untuk mengelola atau mengarahkan orang - orang yang berada di lingkungannya.

Dalam kegiatan ini, pemateri memberikan penjelasan bahwa mempunyai jiwa kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan mempunyai jiwa kepemimpinan bisa bermanfaat bagi seseorang dalam kegiatan sehari-hari, sebagai contoh: anak bisa mengambil keputusan dengan percaya diri, punya inisiatif yang lebih dalam diri anak, fokus dalam segala keadaan dan bias mempengaruhi orang-orang yang ada di sekitarnya. Adapun yang harus dilakukan orang tua untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anak :

1. Mengembangkan sikap positif pada anak, latih anak agar sebisa mungkin harus selalu mempunyai sikap positif dalam setiap aktifitasnya. Seperti: Berfikir positif, beradaptasi, berpartisipasi, berperan

- aktif, berbau, berinteraksi, selalu menjaga kedekatan/keakraban, berterus terang, bekerjasama, saling memahami, menghindari perdebatan dan kata-kata tajam
2. Mengembangkan kemampuan persuasive anak, melatih kemampuan persuasive sangat diperlukan sebagai seorang pemimpin karena seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi bawahan untuk perilaku tertentu, seperti ketika memberikan arahan atau ajakan dalam pekerjaan.
 3. Pengembangan efektivitas diri pada anak, efektivitas diri bisa dicapai dengan selalu fokus pada tujuan atau cita-cita dan melakukan segala pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka bisa diambil kesimpulan bahwa jiwa kepemimpinan yang kreatif dan inovatif pada anak dapat menciptakan kemampuan anak dalam meraih keberhasilan dimasa depan. Orang tua perlu melakukan evaluasi dari hasil pelatihan kepemimpinan yang diberikan kepada para anak agar dalam setiap pelatihan bisa memberi manfaat yang besar terhadap keberhasilan aktivitas anak. Peran orang tua sangat penting untuk menciptakan jiwa kepemimpinan pada anak. Orang tua adalah gerbang utama anak memulai kehidupan menjadi sosok yang mandiri dalam mengenal dunia luar, sehingga sangat efektif untuk mengajarkan ilmu kepemimpinan pada orang tua. Orang tua perlu langkah yang sangat komprehensif agar proses penumbuhan jiwa kepemimpinan pada anak bisa berjalan lancar. Dimulai dari orang tua yang mengajarkan dirumah, lalu dilanjutkan oleh guru disekolah.

SARAN

1. Para orang tua harus mulai membiasakan untuk belajar memahami ilmu kepemimpinan dan menerapkannya dalam kehidupan agar dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anak.
2. Pengimplementasian ilmu kepemimpinan merupakan hal yang cukup sulit dan membutuhkan proses yang bertahap sehingga pelatihan perlu dilanjutkan dengan kegiatan belajar kepemimpinan dari membaca buku tentang kisah pemimpin hebat dunia. Hal ini bertujuan agar para orang tua dapat memahami konsep keppemimpinan yang benar dan sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ma'soem dan Universitas Koperasi Indonesia yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2019). School Culture To Serve Performance Of Madrasah In Indonesia. Qudus International Journal Of Islamic Studies. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4572>.
- Abdurrahman, A. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter. At-Turas: Jurnal Studi Keislaman. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v4i2.336>.
- Anoraga (1990) Pendekatan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Baharuddin, U. (2012). Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori & Praktik. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Basyaruddin, N. Y., & Rifma, R. (2020). Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter. Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 5(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3498>.
- Diana, D., Salasiah, S., & Fatah, M. A. (2019). Efektifitas Metode Al-Bayan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Bagi Anak. Plakat (Pelayanan Kepada Masyarakat), 1(2). <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i2.2966>.
- Julianto, M. (2016). Peran Dan Fungsi Manajemen Keperawatan Dalam Manajemen Konflik. Fatmawati Hospital Journal.
- Marini, A. (2016). Manajemen Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mullins, L. J. (2005) Management And Organisational Behaviour. England: Pearson Education Limited.
- Rahmawati, I. (2016). Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo. Prosiding Temu Ilmiah Guru (Ting) Vii.
- Robbins, S. P. (2003) Organizational Behaviour. Diterjemahkan Oleh Pt Indeks Kelompok Gramedia Dengan Judul Perilaku Organisasi. Jakarta: Pt Indeks Kelompok Gramedia.

- Soehardjono (1998) Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Singkat Tentang Pemimpin Dan Kepemimpinan Serta Usaha-Usaha Pengembangannya. Malang: Apdn Malang Jawa Timur.
- Tasrim, I. (2011). Kepemimpinan Visioner Dalam Proses Perubahan Di Sekolah Efektif (Studi Multikasus Pada Tiga Sekolah Dasar Di Kota Bunga).(Disertasi). In Disertasi Dan Tesis Program Pascasarjana.